Belajar Python (Gratis!)

Python adalah bahasa pemrograman high-level yang sangat *powerful*, sintaksnya sederhana dan mudah dipelajari, juga memiliki performa yang bagus. Python memiliki komunitas yang besar, bahasa ini dipakai di berbagai platform diantaranya: web, data science, infrastructure tooling, dan lainnya.

E-book Dasar Pemrograman Python ini cocok untuk pembaca yang ingin mempelajari pemrograman python dalam kurun waktu yang relatif cepat, dan gratis. Konten pembelajaran pada ebook ini disajikan secara ringkas tidak bertele-tele tapi tetap mencakup point penting yang harus dipelajari.

Selain topik fundamental python programming, nantinya akan disedikan juga pembahasan *advance* lainnya, **stay tuned!**

Versi e-book: v1.0.0-beta1.20230430, dan versi Python 3.10.6.

E-book ini aktif dalam pengembangan, kami akan tambah terus kontenkontennya. Silakan cek di Github repo kami mengenai progress development e-book.

Download Ebook File (pdf)

Ebook ini bisa di-download dalam bentuk file, silakan gunakan link berikut:

Source Code Praktik

Source code contoh program bisa diunduh di github.com/novalagung/ dasarpemrogramanpython-example. Dianjurkan untuk sekedar tidak copypaste dari source code dalam proses belajar, usahakan tulis sendiri kode program agar cepat terbiasa dengan bahasa Rust.

Kontribusi

Ebook ini merupakan project open source, teruntuk siapapun yang ingin berkontribusi silakan langsung saja cek github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython. Cek juga halaman kontributor untuk melihat list kontributor.

Lisensi dan Status FOSSA

Ebook Dasar Pemrograman Rust gratis untuk disebarluaskan secara bebas, baik untuk komersil maupun tidak, dengan catatan harus disertakan credit sumber aslinya (yaitu Dasar Pemrograman Rust atau novalagung) dan tidak mengubah lisensi aslinya (yaitu CC BY-SA 4.0). Lebih jelasnya silakan cek halaman lisensi dan distribusi konten.

FOSSA Status

Author & Maintainer

Ebook ini dibuat oleh Noval Agung Prayogo. Untuk pertanyaan, kritik, dan saran, silakan drop email ke .

Author & Contributors

Ebook Dasar Pemrograman Python adalah project open source. Siapapun bebas untuk berkontribusi di sini, bisa dalam bentuk perbaikan typo, update kalimat, maupun submit tulisan baru.

Bagi teman-teman yang berminat untuk berkontribusi, silakan fork github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython, kemudian langsung saja cek/buat issue kemudian submit relevan pull request untuk issue tersebut ©.

Original Author

E-book ini di-inisialisasi oleh Noval Agung Prayogo.

Contributors

Berikut merupakan hall of fame kontributor yang sudah berbaik hati menyisihkan waktunya untuk membantu pengembangan e-book ini.

1. ... anda :-)

Lisensi & Distribusi Konten

Ebook Dasar Pemrograman Python gratis untuk disebarluaskan secara bebas, dengan catatan sesuai dengan aturan lisensi CC BY-SA 4.0 yang kurang lebih sebagai berikut:

- Diperbolehkan menyebar, mencetak, dan menduplikasi material dalam konten ini ke siapapun.
- Diperbolehkan memodifikasi, mengubah, atau membuat konten baru menggunakan material yang ada dalam ebook ini untuk keperluan komersil maupun tidak.

Dengan catatan:

- Harus ada credit sumber aslinya, yaitu Dasar Pemrograman Python atau novalagung
- Tidak mengubah lisensi aslinya, yaitu CC BY-SA 4.0
- Tidak ditambahi restrictions baru
- Lebih jelasnya silakan cek https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

FOSSA Status

Instalasi Python

Ada banyak cara yang bisa dipilih untuk instalasi Python, silakan pilih sesuai preferensi dan kebutuhan.

Instalasi Python

Instalasi di Windows

- Via Microsoft Store Package
- Via Official Python installer
- Via Chocolatey package manager
- Via Windows Subsystem for Linux (WSL)

Instalasi di MacOS

- Via Homebrew
- Via Official Python installer

Instalasi di OS lainnya

Via package manager masing-masing sistem operasi

Instalasi via source code

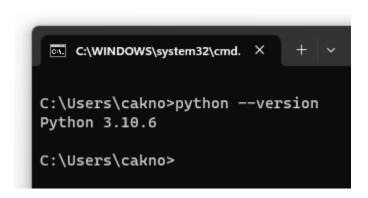
Tarball source code bisa diunduh di situs official Python

Instalasi via Anaconda

• File installer bisa diunduh di situs official Anaconda

Konfigurasi path Python

- Pastikan untuk mendaftarkan path dimana Python ter-install ke OS environment variable, agar nantinya mudah dalam pemanggilan binary python.
- 2. Jika diperlukan, set juga variabel PYTHONHOME yang mengarah ke base folder dimana Python terinstall. Biasanya editor akan mengacu ke environment variabel ini untuk mencari dimana path Python berada.
- 3. Kemudian, jalankan command python --version untuk memastikan binary sudah terdaftar di \$PATH variable.



Python Editor & Plugin

Editor/IDE

Ada cukup banyak pilihan editor dan IDE untuk development menggunakan Python, diantaranya:

- Eclipse, dengan tambahan plugin PyDev
- GNU Emacs
- JetBrains PyCharm
- Spyder
- Sublime Text, dengan tambahan package Python
- Vim
- Visual Studio
- Visual Studio Code (VSCode), dengan tambahan extension Python dan Jupyter

Selain list di atas, ada juga editor lainnya yang bisa digunakan, contohnya seperti:

- Python standard shell (REPL)
- Jupyter

Preferensi editor penulis

Penulis menggunakan editor Visual Studio Code dengan tambahan:

Extension Python, untuk mendapatkan benefit API doc, autocompletion,

linting, run feature, dan lainnya.

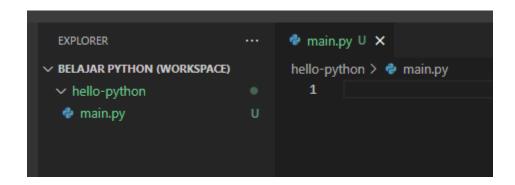
• Extension Jupyter, untuk interactive run program via editor.

A.1. Program Pertama → Hello Python

Bahasa pemrograman Python sangat sederhana dan mudah untuk dipelajari. Pada chapter ini kita akan langsung mempraktikannya dengan membuat program hello world.

A.1.1. Program Hello Python

Siapkan sebuah folder dengan isi satu file program Python bernama main.py.

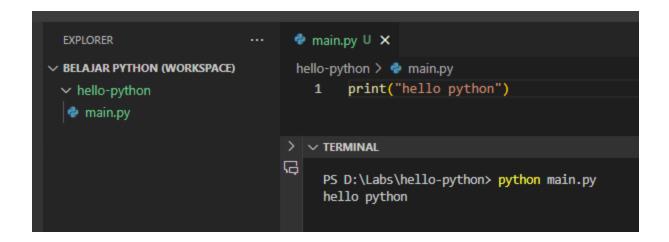


Pada file main.py, tuliskan kode berikut:

```
print("hello python")
```

Run program menggunakan command berikut:

```
# python <nama_file_program>
```



Selamat, secara official sekarang anda adalah programmer Python! **½** Mudah bukan!?

A.1.2. Penjelasan program

Folder hello-python bisa disebut dengan folder *project*, dimana isinya adalah file-file program Python berekstensi .py.

File main.py adalah file program python. Nama file program bisa apa saja, tapi umumnya pada pemrograman Python, file program utama bernama main.py.

Command python <nama_file_program> digunakan untuk menjalankan program. Cukup ganti <nama_file_program> dengan nama file program (yang pada contoh ini adalah main.py) maka kode program di dalam file tersebut akan di-run oleh Python interpreter.

Statement print("<pesan_text>") adalah penerapan dari salah satu fungsi built-in yang ada dalam Python stdlib (standard library), yaitu fungsi bernama print() yang kegunaannya adalah untuk menampilkan pesan string (yang disipkan di argument fungsi) ke layar output atau stdout (yang pada contoh ini adalah terminal milik editor penulis).

Lebih detailnya mengenai Python standard library (stdlib) dibahas terpisah pada chapter Python standard library (stdlib)

Catatan chapter 📑



Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../hellopython

Referensi

- https://www.learnpython.org/en/Hello, World!
- https://docs.python.org/3/library/functions.html

A.2. Run Python di **VSCode**

Chapter ini membahas tentang pilihan opsi cara run program Python di Visual Studio Code.

A.2.1. Cara run program Python di **VSCode**

Menggunakan command python

Cara ini sudah kita terapkan pada chapter Program Pertama → Hello Python, dan caranya cukup mudah, tinggal jalankan saja command berikut di terminal.

python <nama_file_program> python main.py

Menggunakan tombol run

Di toolbar sebelah kanan atas ada tombol > yang bisa digunakan untuk run program.

```
main.py U X

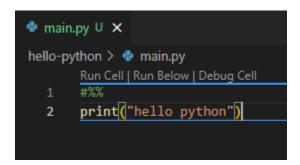
hello-python > → main.py

print("hello python")

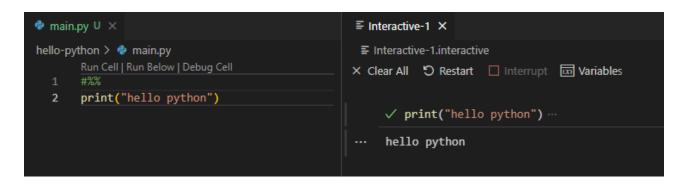
Run Python File
```

Menggunakan jupyter code cells

Pertama tambahkan kode #%% pada baris di atas statement print("hello python"), dengan ini maka blok kode dianggap sebagai code cell.



Setelah itu, muncul tombol Run Cell, klik untuk run program.



Catatan chapter 📑

Chapter relevan lainnya

• Program Pertama → Hello Python

Referensi

- https://code.visualstudio.com/docs/python/python-tutorial
- https://code.visualstudio.com/docs/datascience/jupyter-notebooks
- https://docs.python.org/3/using/cmdline.html

A.3. Komentar

Komentar atau mark adalah sebuah statement yang tidak akan dijalankan oleh interpreter. Biasanya digunakan untuk menambahkan keterangan atau mendisable statements agar tidak dieksekusi saat run program.

Python mengenal dua jenis komentar, yaitu komentar satu baris dan multibaris.

A.3.1. Komentar satu baris

Karakter # digunakan untuk menuliskan komentar, contoh:

```
# ini adalah komentar
print("halo,")
print("selamat pagi!") # ini juga komentar
# println("statement ini tidak akan dipanggil")
```

Jika di-run, outputnya:

```
✓ TERMINAL

  PS D:\Labs\komentar> python .\main.py
  halo,
  selamat pagi!
```

A.3.2. Komentar multi-baris

Komentar multi-baris bisa diterapkan melalui dua cara:

• Komentar menggunakan

```
# ini adalah komentar
# ini juga komentar
# komentar baris ke-3
```

Komentar menggunakan """

Tulis komentar multi baris kemudian apit menggunakan karakter """. Contoh:

```
ini adalah komentar
ini juga komentar
komentar baris ke-3
```

Untuk penerapan """ pada komentar satu baris bisa dengan cara:

```
"""ini adalah komentar"""
```

Catatan chapter 📑

Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../komentar

Referensi

• https://docs.python-guide.org/writing/documentation/

A.4. Variabel

A.4.1. Deklarasi variabel

Deklarasi variabel di Python cukup sederhana, tinggal tulis saja nama variabel kemudian diikuti operator assignment beserta nilai yang ingin dimasukan ke variabel tersebut. Contoh:

```
nama = "noval"
hobi = 'makan'
umur = 18
laki = True
```

```
Nilai string (str) bisa dituliskan dengan menggunakan literal " ataupun
```

Selanjutnya, coba kita munculkan nilai ke-empat variabel di atas ke layar menggunakan statement print. Caranya:

```
print("==== biodata ====")
print("nama: %s" % (nama))
print("hobi: %s, umur: %d, laki: %r" % (hobi, umur, laki))
```

```
V TERMINAL

PS D:\Labs\variables> python main.py
==== biodata ====
nama: noval
hobi: makan, umur: 18, laki: True
```

Output formatting print

Statement berikut adalah contoh cara memunculkan string ke layar output (stdout):

```
print("==== biodata ====")
```

Sedangkan contoh berikut adalah penerapan teknik *output formatting* untuk mem-format string ke layar output:

```
print("nama: %s" % (nama))
# output => "nama: noval"
```

Karakter %s disitu akan di-replace dengan nilai variabel nama sebelum dimunculkan. Dan %s disini menandakan bahwa data yang akan me-replacenya bertipe data string.

Selain %s ada juga %d untuk data bertipe numerik integer, dan %r untuk data bertipe bool.

```
print("hobi: %s, umur: %d, laki: %r" % (hobi, umur, laki))
# output => "hobi: makan, umur: 18, laki: True"
```

Lebih detailnya mengenai output formatting dibahas terpisah pada chapter String formatting

A.4.2. Naming convention variabel

Mengacu ke dokumentasi PEP 8 – Style Guide for Python Code, nama variabel dianjurkan untuk menggunakan snake_case.

```
pesan = 'halo, selamat pagi'
nilai_ujian = 99.2
```

A.4.3. Operasi assignment

Penulisan statement operasi *assignment* sama seperti statement deklarasi variabel.

```
nama = "noval"
umur = 18
nama = "noval agung"
umur = 21
```

A.4.4. Deklarasi variabel beserta tipe data

Tipe data variabel bisa ditentukan secara eksplisit, penulisannya bisa dilihat pada kode berikut:

```
nama: str = "noval"
hobi: str = 'makan'
umur: int = 18
laki: bool = True
nilai_ujian: float = 99.2
```

Lebih detailnya mengenai tipe data dibahas terpisah pada chapter Tipe Data

A.4.5. Deklarasi banyak variabel sebaris

Contoh penulisan deklarasi banyak variabel dalam satu baris bisa dilihat pada kode berikut:

```
nilai1, nilai2, nilai3, nilai4 = 24, 25, 26, 21
nilai_rata_rata = (nilai1 + nilai2 + nilai3 + nilai4) / 4
print("rata-rata nilai: %f" % (nilai_rata_rata))
```

Karakter %f digunakan untuk mem-format nilai float

Output program di atas:

```
∨ TERMINAL

PS D:\Labs\variables> python main.py
rata-rata nilai: 24.000
```

Catatan chapter 📑

Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../variables

Referensi

- https://www.w3schools.com/python/python_datatypes.asp
- https://peps.python.org/pep-0008/
- https://en.wikipedia.org/wiki/Snake case
- https://www.learnpython.org/en/String Formatting

A.5. Konstanta

A.5.1. Konstanta di Python

Deklarasi konstanta (atau sebuah nilai konstan yang tidak bisa diubah setelah didefinisikan) di Python bisa dilakukan menggunakan bantuan tipe *class* bernama typing.Final.

Untuk menggunakannya, typing.Final perlu di-import terlebih dahulu menggunakan statement from dan import.

```
from typing import Final
PI: Final = 3.14
print("pi: %f" % (PI))
```

```
✓ TERMINAL
 PS D:\Labs\variables> python main.py
 pi: 3.140000
```

Module import

Keyword import digunakan untuk meng-import sesuatu, sedangkan keyword from digunakan untuk menentukan dari module mana sesuatu tersebut akan di-import.

Lebih detailnya mengenai import dan from dibahas terpisah pada

chapter Module Import

Statement from typing import Final artinya adalah meng-import tipe Final dari module typing yang dimana module ini merupakan bagian dari Python standard library (stdlib).

Lebih detailnya mengenai Python standard library (stdlib) dibahas terpisah pada chapter Python standard library (stdlib)

A.5.2. Tipe class typing.Final

Tipe Final digunakan untuk menandai suatu variabel adalah tidak bisa diubah nilainya (konstanta). Cara penerapan Final bisa dengan dituliskan tipe data konstanta-nya secara eksplisit, atau tidak ditentukan.

```
# tipe konstanta PI tidak ditentukan secara explisit,
# melainkan didapat dari tipe data nilai
PI: Final = 3.14

# tipe konstanta TOTAL_MONTH ditentukan secara explisit yaitu
`int`
TOTAL_MONTH: Final[int] = 12
```

Lebih detailnya mengenai tipe data dibahas terpisah pada chapter Tipe Data

A.5.3. Naming convention

konstanta

Mengacu ke dokumentasi PEP 8 – Style Guide for Python Code, nama konstanta harus dituliskan dalam huruf besar (UPPER_CASE).

Catatan chapter 📑

Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../konstanta

Referensi

- https://docs.python.org/3/library/typing.html#typing.Final
- https://peps.python.org/pep-0008/

A.6. Tipe Data

Python mengenal cukup banyak tipe data, mulai dari yang built-in maupun custom type. Pada chapter ini kita akan belajar high-level overview mengenai tipe-tipe tersebut.

A.6.1. Tipe data numerik

Ada setidaknya 3 tipe data numerik di Python, yaitu:

Tipe data	Keterangan	Contoh
int	menampung bilangan bulat atau integer	number_1 = 10000024
float	menampung bilangan desimal atau floating point	number_2 = 3.14
complex	menampung nilai berisi kombinasi bilangan real dan imajiner	number_3 = 120+3j

Lebih detailnya mengenai tipe data numerik dibahas pada chapter Tipe Data Numerik

A.6.2. Tipe data str

Tipe string direpresentasikan oleh str, pembuatannya bisa menggunakan literal string yang ditandai dengan tanda awalan dan akhiran tanda " atau ".

Menggunakan tanda petik dua (")

```
# string sebaris
string_1 = "hello python"

# string multi-baris
string_2 = """Selamat
Belajar
Python"""
```

Menggunakan tanda petik satu ()

```
# string sebaris
string_3 = 'for the horde!'

# string multi-baris
string_4 = '''
Sesuk
Preiiii
'''
```

A.6.3. Tipe data bool

Literal untuk tipe data boolean di Python adalah True untuk nilai benar, dan

False untuk nilai salah.

```
bool_1 = True
bool_2 = False
```

A.6.4. Tipe data list

List adalah tipe data di Python untuk menampung nilai kolektif yang disimpan secara urut. Tipe ini biasa disebut sebagai **array**. Cara penerapan list adalah dengan menuliskan nilai kolektif dengan pembatas , dan diapit tanda [] dan [].

```
# list with int as element's data type
list_1 = [2, 4, 8, 16]

# list with str as element's data type
list_2 = ["grayson", "jason", "tim", "damian"]

# list with various data type in the element
list_3 = [24, False, "Hello Python"]
```

Pengaksesan element list menggunakan notasi list[index_number]. Contoh:

```
list_1 = [2, 4, 8, 16]
print(list_1[2])
# output: 8
```

Lebih detailnya mengenai list dibahas pada chapter Tipe Data List

A.6.5. Tipe data tuple

Tuple adalah tipe data kolektif yang mirip dengan list, dengan pembeda adalah:

- Nilai pada data list adalah bisa diubah (*mutable*), sedangkan nilai data tuple tidak bisa diubah (*immutable*).
- List menggunakan tanda [dan] untuk penulisan literal, sedangkan pada tuple yang digunakan adalah tanda (dan).

```
# tuple with int as element's data type
tuple_1 = (2, 3, 4)

# tuple with str as element's data type
tuple_2 = ("numenor", "valinor")

# tuple with various data type in the element
tuple_3 = (24, False, "Hello Python")
```

Pengaksesan element tuple menggunakan notasi tuple[index_number]. Contoh:

```
tuple_1 = (2, 3, 4)
print(tuple_1[2])
# output: 4
```

Lebih detailnya mengenai tuple dibahas pada chapter Tipe Data Tuple

A.6.6. Tipe data dictionary

Tipe data dict atau dictionary berguna untuk menyimpan data kolektif terstruktur berbentuk key value. Contoh penerapan:

```
profile_1 = {
   "name": "Noval",
   "is_male": False,
   "age": 16,
   "hobbies": ["gaming", "learning"]
}
```

Pengaksesan property dictionary menggunakan notasi dict[property_name]. Contoh:

```
print("name: %s" % (profile_1["name"]))
print("hobbies: %s" % (profile_1["hobbies"]))
```

Penulisan data dictionary diperbolehkan secara horizontal, contohnya seperti berikut:

```
profile_1 = { "name": "Noval", "hobbies": ["gaming", "learning"] }
```

Lebih detailnya mengenai dictionary dibahas pada chapter Tipe Data Dictionary & Sets

A.6.7. Tipe data sets

Tipe data sets adalah cara lain untuk menyimpan data kolektif. Tipe data ini memiliki beberapa kelemahan:

- Tidak bisa menyimpan informasi urutan data
- Elemen data yang sudah didefinisikan tidak bisa diubah nilainya (tapi bisa dihapus)
- Tidak bisa diakses menggunakan index (tetapi bisa menggunakan perulangan)

Contoh penerapan sets:

```
set_1 = {"pineapple", "spaghetti"}
print(set_1)
```

Lebih detailnya mengenai sets dibahas pada chapter Tipe Data Dictionary & Sets

A.6.8. Tipe data lainnya

Selain tipe-tipe di atas ada juga beberapa tipe data lainnya, seperti frozenset, bytes, memoryview, range; dan kesemuanya akan dibahas satu per satu di chapter terpisah.

Catatan chapter 📑

Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../tipe-data

Referensi

- https://www.digitalocean.com/community/tutorials/python-data-types
- https://note.nkmk.me/en/python-int-max-value/

A.7. Operator

Python mengenal beberapa jenis operator, dan pada chapter ini kita akan mempelajarinya.

A.7.1. Operator aritmatika

Operator	Keterangan	Contoh
binary +	operasi tambah	num = 2 + 2 → hasilnya num nilainya 4
unary +	penanda nilai positif	num = +2 + 2 → hasilnya num nilainya 4
binary -	operasi pengurangan	num = 3 - 2 → hasilnya num nilainya 1
unary -	penanda nilai negatif	num = -2 + 3 → hasilnya num nilainya 1
*	operasi perkalian	num = 3 * 3 → hasilnya num nilainya 9
/	operasi pembagian	num = 8 / 2 → hasilnya num nilainya 4

Operator	Keterangan	Contoh
//	operasi bagi dengan hasil dibulatkan ke bawah	num = 10 // 3 → hasilnya num nilainya 3
%	operasi modulo (pencarian sisa hasil bagi)	num = 7 % 4 → hasilnya num nilainya 3
**	operasi pangkat	num = 3 ** 2 → hasilnya num nilainya 9

A.7.2. Operator assignment

Operator assignment adalah =, digunakan untuk operasi assignment (atau penentuan nilai) sekaligus untuk deklarasi variabel jika variabel tersebut sebelumnya belum terdeklarasi. Contoh:

```
num_1 = 12
num_2 = 24

num_2 = 12
num_3 = num_1 + num_2

print(num_3)
# output: 24
```

A.7.3. Operator perbandingan

Operator perbandingan pasti menghasilkan nilai kebenaran bool dengan kemungkinan hanya dua nilai, yaitu benar (True) atau salah (False).

Python mengenal operasi perbandingan standar yang umumnya juga dipakai di bahasa lain.

Operator	Keterangan	Contoh
==	apakah kiri sama dengan kanan	res = 4 == 5 → hasilnya res nilainya False
!=	apakah kiri tidak sama dengan kanan	res = 4 != 5 → hasilnya res nilainya True
>	apakah kiri lebih besar dibanding kanan	res = 4 > 5 → hasilnya res nilainya False
<	apakah kiri lebih kecil dibanding kanan	res = 4 < 5 → hasilnya res nilainya True
>=	apakah kiri lebih besar atau sama dengan kanan	res = 5 >= 5 → hasilnya res nilainya True
<=	apakah kiri lebih kecil atau sama dengan kanan	res = 4 <= 5 → hasilnya res nilainya False

A.7.4. Operator logika

Operator	Keterangan	Contoh
and	operasi logika AND	res = (4 == 5) and (2 != 3) → hasilnya res nilainya False
or	operasi logika OR	res = $(4 == 5)$ or $(2 != 3) \rightarrow$ hasilnya res nilainya True
not atau !	operasi logika negasi (atau NOT)	res = not $(2 == 3) \rightarrow \text{hasilnya res}$ nilainya True res = $!(2 == 3) \rightarrow \text{hasilnya res}$ nilainya True

A.7.5. Operator bitwise

Operator	Keterangan	Contoh
&	operasi bitwise AND	x & y = 0 (0000 0000)
	operasi bitwise OR	x y = 14 (0000 1110)
~	operasi bitwise NOT	~x = -11 (1111 0101)
Λ	operasi bitwise XOR	x ^ y = 14 (0000 1110)

Operator	Keterangan	Contoh
>>	operasi bitwise right shift	x >> 2 = 2 (0000 0010)
<<	operasi bitwise left shift	x << 2 = 40 (0010 1000)

A.7.6. Operator identity (is)

Operator is memiliki kemiripan dengan operator logika ==, perbedaannya pada operator is yang dibandingkan bukan nilai, melainkan identitas atau ID-nya.

Bisa saja ada 2 variabel bernilai sama tapi identitasnya berbeda. Contoh:

```
num_1 = 100001
num_2 = 100001

res = num_1 is num_2
print("num_1 is num_2 =", res)
print("id(num_1): %s, id(num_2): %s" % (id(num_1), id(num_2)))
```

```
> TERMINAL

PS D:\Labs\operator> python.exe main.py
num_1 is num_2 = True
id(num_1): 2545659797168, id(num_2): 2545659797168
```

DANGER

Di Python ada *special case* yang perlu kita ketahui perihal penerapan operator is untuk operasi perbandingan identitas khusus tipe data

numerik. Silakan cek https://stackoverflow.com/a/15172182/1467988 untuk lebih jelasnya.

Fungsi print() tanpa output formatting

Statement print("num_1 is not num_2 =", res) adalah salah satu cara untuk printing data tanpa menggunakan output formatting (seperti %s).

Yang terjadi pada statement tersebut adalah, semua nilai argument pemanggilan fungsi print() akan digabung dengan delimiter kemudian ditampilkan ke layar console.

Agar lebih jelas, silakan perhatikan statement berikut, keduanya adalah menghasilkan output yang sama.

```
print("message: %s %s %s" % ("hello", "python", "learner"))
print("message:", "hello", "python", "learner")
```

```
> TERMINAL

PS D:\Labs\operator> python.exe main.py
message: hello python learner
message: hello python learner
```

● Fungsi id()

Digunakan untuk mengambil nilai identitas atau ID suatu data. Contoh penerapannya sangat mudah, cukup panggil fungsi dan tulis data yang ingin diambil ID-nya sebagai argument pemanggilan fungsi.

```
data_1 = "hello world"
id_data_1 = id(data_1)

print("data_1:", data_1)  # hello world
print("id_data_1:", id_data_1)  # 19441xxxxxxxxx
```

Nilai kembalian fungsi id() bertipe numerik.

A.7.7. Operator membership (in)

Operator in digunakan untuk mengecek apakah suatu nilai merupakan bagian dari data kolektif atau tidak.

Operator ini bisa dipergunakan pada semua tipe data kolektif seperti dictionary, sets, tuple, dan list. Selain itu, operator in juga bisa digunakan pada str untuk pengecekan substring

```
sample_list = [2, 3, 4]
print(3 in sample_list)
# False

sample_tuple = ("hello", "rust")
print("hello" in sample_tuple)
# True

sample_dict = { "nama": "noval", "age": 12 }
print("nama" in sample_dict)
# True

sample_set = { "sesuk", "preiiii" }
print("preiii" in sample_set)
# True
```

Operator in jika diterapkan pada tipe dictionary, yang di-check adalah key-nya bukan value-nya.

Catatan chapter 📑

Source code praktik

github.com/novalagung/dasarpemrogramanpython-example/../operator

Chapter relevan lainnya

- Variabel
- Tipe Data

Referensi

- https://realpython.com/python-operators-expressions/
- https://www.programiz.com/python-programming/operators
- https://stackoverflow.com/a/15172182/1467988